



## Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Kebon Cau Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang

Agung<sup>1✉</sup>, Nunung Nur Aisyah<sup>2</sup>, Suteja<sup>2</sup>

### Article Information

#### Article History:

Received November, 2022

Accepted November, 2022

Published Desember, 2022

#### Keywords:

The role of majlis caregivers,  
Religious Behavior.

#### How to Cite:

Agung., Aisyah, N.N., Suteja. (2022). Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Kebon Cau Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 10 Special Issue(1), pp 167-177.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan kemudian penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengasuh majlis dalam membentuk perilaku keagamaan remaja adalah sebagai pendidik, motivator, pengajar, inspirator dan sebagai pemimbing telah dijalankan dengan baik. Sehingga hal itu membuat perubahan yang signifikan bagi jama'ahnya terkhusus di kalangan remaja Desa Kebon Cau kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

### Abstract

This study aims to determine the role of Darul Qolam majlis ta'lim caregivers in shaping adolescent religious behavior in Kebon Cau Village, Ujungjaya District, Sumedang Regency. Researchers use this type of qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Furthermore, it is analyzed by reducing the data, presenting the data, and then drawing conclusions and levers. The results showed that the role of the majlis caregivers in the religious behavior of adolescents as educators, motivators, teachers, inspirations, and as guides had been carried out well. So it makes a significant change for the congregation, especially among the youth of Kebon Cau Village, Ujungjaya District, Sumedang Regency.

✉ Alamat korespondensi:

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E-mail: [agungfadil1971@mail.syekhnurjati.ac.id](mailto:agungfadil1971@mail.syekhnurjati.ac.id)

ISSN 2303-3800 (Online)

ISSN 2527-7049 (Print)

## PENDAHULUAN

Menurut Soekanto dan Sulistyowati (2013) Peran berasal dari bahasa Inggris yaitu *role* yang berarti tugas seseorang. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Sedangkan Majelis ta'lim adalah suatu lembaga pendidikan Islam tertua, karena sejak zaman Rasulullah SAW. Pendidikan majlis ta'lim ini telah dilaksanakan, meskipun pada saat itu tidaklah disebut dengan istilah majlis ta'lim, tapi pengajian– pengajian Rasulullah SAW yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam ibn Abu Al-Arqam (Musthafa, 2018:).

Kegiatan majlis ta'lim ini yang setiap harinya mewarnai kehidupan dengan tujuan mewujudkan kehidupan Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits untuk menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat secara seimbang. Keberadaan majlis ta'lim Darul Qolam benar-benar dijadikan suatu wadah atau tempat untuk menuntut ilmu agama masyarakat desa Kebon Cau khususnya di kalangan remaja.

Ustadz Wawan Wahyudin yang merupakan pimpinan majlis ta'lim ini menggunakan istilah majlis ta'lim Darul Qolam sebagai tempat menulis, yakni tempat belajar untuk memperdalam ajaran agama Islam, juga sebagai sarana atau wadah suatu tempat silaturahmi. Mengingat sangatlah tepat apabila dikatakan majlis ta'lim memiliki peran yang sangat penting dalam membina jamaah khususnya remaja zaman sekarang sehingga lebih memahami, mendalami juga mengamalkan ajaran agama Islam, di mana hal itu sangatlah penting.

Kegiatan majlis ta'lim senantiasa memberikan warna dalam kehidupan sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Sehingga menjadi wasilah menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Majelis ta'lim ini dijadikan suatu pendidikan yang alternatif bagi semua orang. Berdasarkan observasi pendahuluan pra penelitian pada tanggal 3 November 2021, faktanya terdapat beberapa

masalah terkait perilaku keagamaan remaja antara lain merupakan suatu bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh sekelompok remaja seperti, remaja yang sering melawan orang tua, enggan melaksanakan sholat wajib, berpacaran, penyalahgunaan minum-minuman yang memabukan, khususnya ketika ada hajatan semacam seni kuda renggong, mengikuti budaya barat (baik dalam hal pakaian maupun perilaku) dan lain-lain semakin hari semakin meningkat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Majelis Ta'lim

Majlis ta'lim termasuk pengertian dalam konteks sekarang setelah adanya perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an yang memerintahkan untuk menyebarkan Agama Islam secara terang-terang (Ibnu Ishaq, 2015: 160). Helmawati menuturkan Majelis ta'lim adalah tempat mengabarkan suatu ilmu (Helmawati, 2013 : 85). Menurut ahli tafsir Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam konsep ta'lim Q.S Al-Mujadalah ayat 11, tentang pemberian kelapangan dalam menyampaikan segala macam kebaikan kepada kaum muslimin dan yang menyenangkannya. Dan Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-perintah Allah SWT, khususnya orang yang berilmu diantara mereka, derajat-derajat yang banyak dalam hal pahala dan tingkat-tingkat keridhoan (Sholeh, 2016 : 217). Hal ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu dalam Islam merupakan suatu proses tanpa ada akhirnya atau yang terkenal dengan sebutan *long Life Education*. Yang sejalan dengan prinsip yang ditetapkan oleh Allah SWT. (informal), sekolah (formal), dan masyarakat seperti halnya majlis ta'lim (non formal) (Uyoh Sadulloh, 2014).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Metode ini berorientasi untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga

tergambarkan ciri, karakter, sifar dan model dari fenomena (Sugiyono, 2015).

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Kebon Cau, Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Darul Qolam yang jama'ahnya merupakan kalangan remaja Informan utama dalam penelitian ini adalah pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam, selain itu untuk mengetahui kecocokan data yang ada dengan keadaan yang sebenarnya, peneliti juga memilih informan tambahan yang membantu peneliti untuk memberikan informasi akurat, informan tambahan tersebut adalah jama'ah remaja putra/puti, dan beberapa warga masyarakat setempat yang rumahnya berada di sekitar Majelis Ta'lim Darul Qolam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan teknik kualitatif deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang yang sebenarnya berkaitan dengan Peran Pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Kebon Cau Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang.

Deskripsi temuan yang berkenaan dengan hasil penelitian ini disusun berdasarkan pada jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, melalui wawancara, observasi, dan pengamatan langsung di lapangan. Temuan pertama adalah mengkaji peran ustadz, terkait hal tersebut berdasarkan temuan di lapangan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Peran Ustadz

No	Aspek	Deskripsi
1.	Ustadz Sebagai Pembimbing	Dalam menjalankan perannya pengasuh majlis Ta'lim Darul Qolam seantiasa membimbing jama'ahnya dengan cara memberikan pendidikan dalam mengayomi, membina, mengarahkan, melatih, mengasuh, semua jama'ahnya terkhusus jama'ah di kalangan remaja. Sebagaimana yang disampaikan Melalui wawancara dengan Jama'ah remaja di kalangan perempuan yakni saudari Dila Nurfadhilah pada hari yang menyatakan bahwa : Kadang bapak itu membimbingnya engga langsung, misalkan kan bapak suka silaturahmi ke rumah pemuda, ngajak ngopi, ngobrol tentang keseharian seperti biasanya di luar pengajian, kalau menyampaikan ilmunya mah nanti biasanya pas ketika pengajian (selasa, 23 Mei 2022). Dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat peneliti deskripsikan bahwa peran pengasuh majlis ta'lim darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah sebagai pembimbing. Pengasuh membimbing remaja ketika pengajian sedang berlangsung, sehingga mengetahui bagaimana caranya anak-anak remaja mengikuti kegiatan bukan karena paksaan tapi karena kesadaran.
2.	Ustadz Sebagai Pengajar	Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah sebagai pengajar, yakni pembelajaran yang berbasis Iqro, Al-Qur'an dan kitab kuning yang merupakan pembelajaran klasik, yang

sudah ditulis berabad-abad tahun lalu dan ditulis oleh para Ulama terdahulu untuk melanjutkan estafet keilmuan para Ulama, yang menggunakan bahasa arab, dan sering digunakan untuk pedoman para santri di pesantren dan jama'ah di Majelis Ta'lim ini.

Hal diatas dikuatkan melalui wawancara dengan Jama'ah remaja di kalangan laki- laki yakni saudara Taufik Abdurrohman yang menyatakan bahwa :Sudah efektif, Alhamdulillah sok jelas, terus kadang sok di nadzomkeun, dilagukeun kitu teh, jadi mudah inget, mudah di hafal (Selasa, 14 Mei 2022).

Dari wawancara tersebut ditemukan data bahwa pembelajaran di majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah mengaji Iqro', remaja juga melaksanakan pembelajarana kitab kuning, hafalan dengan menggunakan metode lagu (nadzoman) pengajian ini dilaksanakan setiap malam, terkecuali malam jum'at, dan malam senin, pengajian di majlis ini menggunakan sistem pesantren, adapun berdasarkan observasi peneliti, metode pengajian kitab kuning ini baru menggunakan metode ceramah (mendengarkan) tanpa melugot isi kitab.

3. Ustadz Sebagai Inspurator

Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah sebagai inspirator, Ustadz Wawan Wahyudin sebagai pengasuh tidak hanya mengajar tetapi juga senantiasa memberi inspirasi kepada jama'aahnya, baik dari ucapan, tingkah ataupun perbuatannya yang senantiasa memberikan

inspirasi, seperti siraman rohani yang baik untuk membentuk jati diri seorang jama'ah yang bisa lebih baik, berakhlak, penuh adab, maju dan berkembang. Pengasuh Majelis Ta'lim ini juga sudah mempunyai banyak ilmu, pengetahuan dan pengalamannya dalam belajar mengajar di Pondok Pesantren Matlaunnajah, sehingga dengan adanya hal tersebut,

pengasuh memperaktekannya dengan mengajarkan dan memberikan pemahaman yang luas kepada muridnya di Majelis Ta'lim dengan sangat baik.

Melalui wawancara dengan jama'ah putra majlis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yakni saudara Taufik Andurrohman yang menyatakan bahwa : Pengasuh orang nya sangat baik, kalau semisal ketemu di jalan beliau selalu senyum menyapa gitu teh, hal itu yang benar-benar menginspirasi teh (Sabtu, 14 Mei 2022).

Dari hasil observasi peneliti dinyatakan bahwa peran pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah sebagai Inspirator bagi semua jama'ahnya. Sebagai seorang pengasuh dan ustadz beliau senantiasa membawa wibawa dan kharismatik, bijaksana sehingga senantiasa memberikan inspirasi kepada jama'ahnya. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan pernyataan di atas, pengasuh majlis ta'lim adalah orang yang sangat rendah hati dan lemah lembut, hubungan dengan masyarakat nya sangat baik, pandai berkomunikasi, dan

- orang yang senantiasa memberikan contoh kepada warga masyarakat khususnya.
4. Ustadz Sebagai Pemimpin Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah sebagai pemimpin artinya sebuah majlis ta'lim ataupun lembaga pesantren tidak akan terlepas dari suatu kepemimpinan. Pengasuh senantiasa di jadikan panutan untuk memimpin Majelis Ta'lim ini, melalui wawancara dengan jama'ah putra majlis Ta'lim yakni saudara Taufik Andurrohman menyatakan bahwa : Ampir sadaya kegiatan di pimpin langsung pak Ustadz Wawan, karena memang majlis ta'lim Darul Qolam ini baru berdiri jadi, belum terbentuknya kepengurusan, bahkan ketika kemarin acara ziarah wali pun, langsung Pak Ustadz sendiri yang ngurus, dan Isrinya yang menjadi bendahara keuangan buat ngolektifkan ongkosnya nya, Jadi etiap kegiatan di majlis ta'lim ini Pengajian rutin tiap malam minggu pengajian umum, malam jum'at istighosahan marhabanan, hari hari biasanya setiap malam Iqro' dan kitab kuning, ampir semua cara itu di pimpin langsung Oleh Pengasuh (Sabtu, 14 Mei 2022). Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan-kegiatan apapun senantiasa dilaksanakan remaja dengan dipimpin langsung oleh beliau sendiri, Pengasuh senantiasa mengayomi dan memperhatikan segala kegiatan yang ada dalam majlis ta'lim ini, karena tanpa adanya hal itu maka suatu lembaga pesantren atau majlis ta'lim tidak akan berjalan dengan baik dan juga tidak akan mampu menciptakan pemimpin yang baik pula di masa yang akan datang.
5. Usatadz Sebagai Motivator Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yakni sebagai Motivator. Pengasuh senantiasa memberikan motivasi, dorongan kepada jama'ah nya agar senantiasa melakukan sesuatu hal yang baik di dalam beramal sholeh, belajar, dan dalam berbagai hal yang positif, pemberian motivasi yang dilakukan pengasuh ini biasanya melalui kegiatan pengajian ataupun melalui contoh, perilaku, perbuatan dan tingkah laku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui wawancara dengan warga masyarakat di kalangan perempuan, yakni saudari Ibu H. Enoh Suhaenah sebagai ketua Majelis Ta'lim Al-Hidayah Desa Kebon Cau di kalangan ibu-ibu yang menyatakan bahwa : Suka silaturahmi, hubungan sama masyarakatnya juga bagus, menghormati yang lebih tua, penuh khidmah (Selasa, 03 Mei 2022). Dengan hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat peneliti dekripsikan bahwa pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang itu memberikan motivasi dalam interaksi keseharian dengan jama'ah remaja, senantiasa memberikan contoh, bertindak dalam perbuatan yang baik, dengan harapan agar jama'ah remaja dapat menerapkannya juga, hal itu sangat penting karena kita makhluk sosial yang mana

akan selalu berinteraksi dengan orang lain, sehingga peraktekan pergaulan yang baik, saling menyayangi, menghormati, menghargai, berbicara yang baik, sopan santun dan lain sebagainya itu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian kedua adalah mengkaji dimensi religius dan dampaknya bagi remaja. Dalam dunia pendidikan perilaku keagamaan juga sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Jika perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma agama maka peserta didik akan berkembang dengan baik (Nafaidatus Sholihah dan Winarto, 2020). Secara garis besar, tingkah laku atau perilaku keagamaan dapat diukur dengan menggunakan indikator melalui hubungan dengan Allah SWT dan hubungan dengan sesama manusia *Habluminannas*. Contoh hubungan manusia dengan Allah SWT. *Habluminallah* sebagai berikut

### 1) Sholat

Sholat menurut bahasa artinya doa, sedangkan menurut istilah sholat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat sah Sholat dan rukun-rukun Sholat. Melalui wawancara dengan Jama'ah saudari Dila Nurfadhilah yang menyatakan bahwa : Alhamdulillah kalau sholat wajib selalu dilaksanakan, tapi kalau Sholat sunnah jarang, paling sholat Duha bersama, itupun di sekolah mts, jadi ada jadwalnya gitu teh (Selasa, 23 Mei 2022).

Dari hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat peneliti dekripsikan bahwa jama'ah majlis ta'lim Darul Qolam terkait dengan Pelaksanaan Shalat remaja senantiasa melaksanakannya, meskipun hanya melaksanakan Sholat wajib saja.

### 2) Zakat

Pengumpulan dan pembagian zakat fitrah merupakan kegiatan yang ada didalam idhul fitri, dimana hal tersebut sudah menjadi budaya masyarakat islam di Indonesia. Melalui wawancara lansung dengan Ustadz Wawan Wahyudin, pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 yang menyatakan bahwa :

“Beberapa jama'ah laki-laki ikut menjadi kepanitiaan zakat fitrah, tujuannya selain untuk belajar, jama'ah remaja belajar mengabdikan kemasyarakatan, khususnya untuk meluruskan dan membenarkan yang sesuai dengan Syariat” (Sabtu 21 Mei 2022).

Dari wawancara tersebut ditemukan data bahwa beberapa jama'ah remaja juga ikut andil dalam kegiatan besar dihari raya idhul fitri. Masyarakat menitipkan zakat fitrahnya kepada panitia yang bertempat di Mushola Al-Fathonah. Panitia menampung semua zakat dari masyarakat, kemudian dibagikan kembali secara langsung kerumah warga Desa Kebon Cau, Ujungjaya yang berhak menerima zakat.

### 3) Puasa

Puasa adalah 'menahan diri dari makanan, minum, dan segala yang membatalkan, mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari, dengan niat karena Allah. Dari hasil observasi di atas maka peneliti deskripsikan bahwa jama'ah majelis ta'lim di kalangan remaja senantiasa melakukan puasa sunah senin-kamis sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

### 4) Membaca Al-Qur'an

Melalui wawancara dengan Jama'ah remaja di kalangan perempuan yakni saudari Dila Nurfadhilah menyatakan bahwa : misalkan ketika neng ngederes paling satu 'ain sekarang suka ada tambahan gitu, misalkan setiap malam suka baca Al-Mulk, suka baca Ar-Rohman, suka baca Waqiah. (Selasa, 23 Mei 2022).

Dari hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat peneliti dekripsikan bahwa jama'ah majlis ta'lim Darul Qolam terkait dengan peningkatan interaksi dengan Al-Qur'an menjadi lebih baik dan semakin meningkat.

### 5) Tahlil dan Ziarah

Tahlil dan Ziarah. Tahlil adalah kegiatan masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) yakni menghendahkan doa yang ditujukan untuk orang-orang terdekat, orang tua, atau kepada sanak saudara yang sudah meninggal. Melalui bertawashul kepada para wali, para jama'ah berharap hal ini bisa menjadi wasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan mendapatkan keberokahannya .

Melalui wawancara langsung dengan pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam yakni Ustadz Wawan Wahyudin, menyatakan bahwa :“waktu pelaksanaannya setiap malam jum'at ba'da Isya. Biasanya kalau malam jum'at dimulai dari tawasul (tahlil), pembacaan yasin, kemudian nanti di lanjut pembacaan kitab maulid yang diiringi hadroh. Adapun malam minggu itu sama, namun tidak yasinan jadi sekedar tahlil, marhabanan, kemudian di lanjut pengajian rutin”.(Sabtu 21 Mei 2022).

Ziarah wali ini acara tahunan yang dilaksanakan oleh pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam bersama semua kalangan masyarakat Desa Kebon Cau khususnya jama'ah remaja, ziarah wali ini pertama kali di laksanakan pada tanggal 15 Mei 2022, jadi acara ziarah ini baru tahun ini dilaksanakan, dan pengasuh berharap juga berencana kegiatan ziarah wali ini bisa terus menerus dilaksanakan di tahun-tahun berikutnya.

#### 6) Berdzikir

Jam'iah dzikir ini, yaitu pengajian istighosah yang dilaksanakan rutin setiap satu bulan sekali yakni yang bertepatan pada Malam Jum'at keliwon, setelah selsai sholat isya sampai selsai sekitar pukul

21.30 WIB yang diikuti oleh masyarakat dusun kosambin khususnya di kalangan remaja dan pembacaan Ratibul Haddad setiap satu pekan dua kali. Berdasarkan observasi peneliti dengan cara terjun kelapangan, Masyarakat sekitar sini sudah mengetahui makna sayyidul Ayyam Mubarak sehingga dalam pengajian istighosahan ini selain kegiatannya dzikir bersama, marhabanan, pembacaan ratib haddad, ceramah, tetapi masyarakat juga membagi rizki dengan saling memberi, berbagi makanan atupun bertukar makanan seperti halnya nasi tumpeng baik minuman maupun makanan ringan lainnya. Jam'iyah Dzikir.

(Kliwonan) kegiatan Majelis Talim Darul Qolam untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Kamis, tepatnya malam Jum'at Kliwon. Kegiatan ini dilaksanakan secara tetap pada waktu tertentu, tidak berubah waktunya dan

berlanjut secara terus- menerus setiap bulannya. Tradisi kliwonan ini sudah ada sejak lama ada. Namun tradisi kliwonan dilembur anyar di kosambian kebon cau ini baru mulai berjalan, ketika Ustadz Wawan Wahyudin ada di daerah ini.. Adapun rangkaian kegiatannya adalah pengajian, pembacaan rotibul haddad bersama, Marhabanan dan juga ngaji kuping yakni mendengarkan kajian kitab dari sang pengasuh Al-Mukarram Ustadz Wawan Wahyudin.

#### 7) Sholawat

Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan rutinan yang biasa dilakukan oleh remaja, yang mana kegiatannya itu berisi pembacaan kitab maulid seperti Barzanji atau Ad-Diba'i. Adapun marhaban ini diiringi dengan alat musik hadroh, kegiatan marhaban ini berisi bacaan sholawat dan riwayat hidup Rosulullah SAW, secara singkat yang ditulis oleh para ulama sebagai wasilah keberkahan dan untuk menambahkan rasa kecintaan kita kepada Rosulullah SAW.

Melalui wawancara langsung dengan pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yakni Ustadz Wawan Wahyudin, pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 yang menyatakan bahwa : “Sholawat Nabi Marhabanan di laksanakan di majlis Ta'lim Darul Qolam, waktu pelaksanaannya setiap malam jum'at dan malam minggu, sebelum pengajian rutin ba'da Isya. Biasanya kalau malam jum'at dimulai dari pembacaan yasin terlebih dahulu, kemudian tawasul nanti di lanjut pembacaan kitab maulid yang diiringi hadroh. Adapun malam minggu itu sama, namun tidak yasinan jadi sekedar tahlil, marhabanan, kemudian di lanjut pengajian rutin sudah”( Sabtu 21 Mei 2022).

Sholawat Nabi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah remaja yang mana kegiatan di dalamnya yaitu khusus tentang berbagai pebacaan sholawat bersama. Kegiatan Sholawat Nabi ini sudah menjadi rutinitas yang dilaksanakan setiap malam jum'at sesudah sholat isya, yang di pimpin langsung oleh pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yakni Ustadz Wawan Wahyuddin. Pada mulanya marhabanan dilaksanakan di Mushola Al-

Fathonah, namun seiring dengan berjalannya waktu, marhabanan di laksanakan secara keliling dari masjid ke masjid, dan kini setelah didirikannya Majelis Ta'lim tersebut, marhabanan menetap dilaksanakan di Desa ini.

Contoh *Habluminannas* yakni hubungan manusia dengan sesamanya, adapun perilaku keagamaan remaja majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang, yang berkaitan dengan perilaku terhadap sesama manusia (*Habluminannas*). Hal di atas dikuatkan melalui wawancara dengan warga masyarakat Desa Kebon Cau, salah satu warga yang rumahnya dekat dengan majlis ta'lim Darul Qolam yakni saudarai Ibu Emoh Dimah menyatakan bahwa : "Hubungan Pengasuh dengan masyarakat bagus, pak ustadz wawan(pengasuh), merangkul, mengakui ke masyarakat itu. Kan Emak mah suka ngaji disana. Jama'ah-jama'ah itu sekarang mah banyak Alhamdulillah" (Selasa, 10 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa *Habluminannas* merupakan nilai-nilai yang mengatur hak dan kewajiban dalam hubungan antar manusia dan bertujuan untuk tercapainya kehidupan yang harmonis. Nilai tersebut mencakup masalah muamalah yakni hal-hal yang termasuk urusan bermasyarakat, yang menurut penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Hubungan Pengasuh dengan masyarakat bagus, pak ustadz wawan(pengasuh), merangkul, mengakui ke masyarakat itu. Kan Emak mah suka ngaji disana. Jama'ah-jama'ah itu sekarang mah banyak Alhamdulillah" (Selasa, 10 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa *Habluminannas* merupakan nilai-nilai yang mengatur hak dan kewajiban dalam hubungan antar manusia dan bertujuan untuk tercapainya kehidupan yang harmonis. Nilai tersebut mencakup masalah muamalah yakni hal-hal yang termasuk urusan bermasyarakat, yang menurut penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian berikutnya adalah melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya terciptanya

lingkungan yang religius di kalangan majelis ta'lim.

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

### 1) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku keagamaan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat. Informasi tentang kesadaran keagamaan remaja di majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang, diperoleh melalui.

Melalui wawancara dengan warga masyarakat yang mana beliau adalah orang yang rumahnya sangat dekat dengan majlis Ta'lim Darul Qolam. yakni saudara Bapak H. Dirman yang menyatakan bahwa : "Hubungan sareng masyarakatnya bagus, pada akrab sama sama masyarakat disini nya juga, dulu juga ketika majlis ta'lim Darul Qolam di bangunan, banyak sekali warga masyarakat yang gotong royong membantu pembangunanya itu majlis, jadi sekarang juga semisal ada masyarakat sekitar Dusun Lembur Anyar Desa Kebon yang lagi membangun, pak ustaz Wawan juga suka ikut kerja dalam membantu pembangunan tersebut, intinya ikut bantu- bantu bekerja disana sama-sama, jadi pengasuh itu bener-bener bermasyarakat" (Selasa, 10 Mei 2022).

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber yakni pengasuh dan salah satu warga, ditemukan data bahwa kesadaran juga semangat merupakan sesuatu yang menjamin terlaksananya kegiatan ini, remaja dan warga sekitar memiliki rasa semangat yang tinggi, hal ini dilandaskan dari paparan narasumber yang dibuktikan dari kehadiran remaja yang stabil dan warga sekitar sangat antusias mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Pengasuh ini, bahkan ketika adanya hujan besar pun remaja selalu menyempatkan untuk datang ke Majelis. Dengan semangat yang dimiliki oleh remaja akan mendukung proses berjalannya peran Pengasuh majlis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang dalam memebentuk perilaku keagamaan di Desa ini menjadi salah satu faktor pendukung peran Pengasuh Majelis Ta'lim.

## 2) Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku keagamaan, Informasi tentang kesadaran keagamaan remaja di majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang, diperoleh melalui. Melalui wawancara dengan Ustadz Wawan Wahyudin yang menyatakan bahwa : ada sebagian orang tua atau keluarga yang tidak ingin anaknya itu mengaji di Darul Qolam , tapi karena melihat anaknya itu maksa ingin mengaji disini, jadi orang tua nya juga terpaksa mengizinkannya. Sehingga ketika program di jalankan riweh sendiri, secara tidak langsung orang tua atau keluarga yang tidak mendukung itu salah satu faktornya (Sabtu 21 Mei 2022). Jadi hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa Pendidikan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat.

## 3) Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat memang sangat terasa di Majelis arul Qolam ini, sebagian kecil masyarakat yang kurang antusias bahkan terkean acuh terlebih malah kurang responsifnya mereka dalam keberadaan majlis ta'lim otomatis dengan adanya pembelajaran yang sangat berisik mengganggu ke telinga sebagian kecil masyarakat. Hal ini tentu menunjukkan sebuah faktor peggambat yang mempengaruhi pengasuh dalam menjalankan perannya.

Melalui wawancara lansung dengan pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yakni Ustadz Wawan Wahyudin menyatakan bahwa : Seperti hal nya, ada sebagian kecil masyarakat yang kurang setuju didirikannya Darul Qolam ini, kalau semisal ada pengajian malam sok nya paribasa 'garandeng wae' itu kata masyarakat. Tapi itu semua bisa di redam, ya cara meredamnya dengan cara sikap dan sifat kita kepada masyarakat, ketika masyarakat tos percaya sama kita, meskipun ada yang nge cap majlis ta'lim Qolam nu henteu-henteu, masyarakat tidak akan percaya, karena kenapa? Karena masyarat sudah percaya sama saya pribadi. Jadi kendalamah pasti aya wae,

kendala pan ayana di masyarakat, tapi besar kecilna kendala, gimana cara kita menyikapinya, gimna sifat dan sikap kita rehadap masyarakat. Lamun urang berbaur jeung masyarakat, saageung kumaha wae kendala, itu tiasa di redam. (Sabtu, 21 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan atau pendidikan masyarakat merupakan sesuatu yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan keagamaan di majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang, beberapa masyarakat ada yang merasa terganggu ketika pengajian berlangsung karena bising dan sebagainya, hal ini dikarenakan lokasi majlis memang berada di dekat rumah warga, jadi hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat peran pengasuh majlis ta'lim. Namun, besar kecilnya kendala itu tergantung bagaimana cara menyikapinya, sifat dan sikap pengasuh terhadap masyarakat, karena sebesar apapun kedala akan bisa diatasi dengan cara berbaur dengan masyarakat.

## 4) Komunikasi

Komunikasi menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku keagamaan. Pengasuh Mjalis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang senantiasa menjaga komunikasi dengan jama'ah nya tentang tugas yang harus dilakukan dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, melalui wawancara dengan Jama'ah remaja di kalangan laki-laki yakni saudara Taufik Abdurrohman yang menyatakan bahwa : Pami aya hal hal nu ngadadak paling Komunikasi lewat WA Grouf Majelis Ta'lim Darul Qolam teh (Selasa, 14 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi pengasuh dan jama'ah merupakan sesuatu yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan keagamaan di majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang, komunikasi pegasuh dengan jama'ah remaja dan warga setempat terjalin dengan sangat baik. Ketika ada kegiatan apapun pengasuh selalu bermusyawarah atau berkomunikasi dengan warga sekitar,

sehingga warga pu suka dan merasa dihargai, dan zaman yang serba canggih pengasuh juga senantiasa memanfaatkan handphone nya untuk menjalin komunikasi dengan jama'ahnya.

### 5) Sumber Daya

Melalui wawancara dengan warga masyarakat yang mana beliau adalah orang yang rumahnya sangat dekat dengan majlis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. yakni saudara Bapak H. Dirman yang menyatakan bahwa : "Bangunan nya masih seperti itu tidak tertutup karena masih terbuat dari kayu dan bambu, jadi misalkan ketika hujan dari arah tenggara percikan air hujan nya masuk ke tempat ngaji, pada awalnya suka di tutupi plastik, namun tidak bertahan lama karena cepat ruksak, akhirnya sekarang itu tidak menggunakan penghalang lagi , jadi tempat duduknya itu suka basah kalau hujan karena kecipratan ( Selasa, 10 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kurang lengkapnya sumber daya manusia seperti hal nya sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di majlis ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang ini diungkapkan oleh Bapak H. Dirman sebagai salah satu Warga yang rumahnya sangat dekat dengan Majelis menyatakan bahwa majlis ta'lim ini belum mempunyai tempat wudhu. Sumber Daya merupakan penunjang untuk tercapainya tujuan pendidikan yang di harapkan.

### 6) Pendidikan Lembaga

Melalui wawancara dengan satu warga masyarakat Desa Kebon Cau, yakni saudarai Ibu Emoh Dimah menyatakan bahwa : "Remaja tadinya itu enggak pada suka ngaji, bukan remaja saja, orang tua juga Alhamdulillah adanya majlis ta'lim adanya pengasuh disana itu, jadi tadinya berasa jauh juga sekarang mah Alhamdulillah jadi gimana ya, berasa jadi pada ta'at, khususy, pada giat ke ibadah nya itu". (Selasa, 10 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas faktor yang mempengaruhi Perilaku Keagamaan remaja ini yakni pendidikan lembaga. Dengan adanya lembaga Majelis Ta'lim Darul Qolam,

remaja kini memiliki perubahan yang sangat signifikan, apabila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.. Sebelum adanya lembaga ini remaja ada menjadi anak Punk, suka keluyuran di jalan, tidak mengetahui batasan aurat, suka bermabuk-mabukan ,tidak suka mengaji, pahit gelap karena tidak memegang Agama dengan sebaik-baiknya. Namun, setelah adanya Lembaga Majlis Ta'lim ini, remaja- remaja yang terlibat di dalamnya sudah mulai menjadi pribadi yang lebih baik lagi, seperti halnya anak Punk yang senantiasa bolos sekolah, sekarang sudah mulai mau mengaji dan melanjutkan sekolahnya, anak-anak yang suka mabuk-mabukan sekarang sudah menjadi anak hadroh, remaja yang tidak mengetahui cara membaca Al-Qur'an sudah mulai sedikit demi sedikit ikut belajar mengaji bersama remaja lainnya, remaja-remaja yang terlibat di dalamnya pun kini sudah mengetahui hukum-hukum batasan aurat untuk laki-laki dan perempuan sehingga mereka menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam, remaja- remaja di Desa Kebon Cau sasedikit demi sedikit sudah memegang Agama, sehingga ada penahan, ada rem nya karena sudah mulai tahu ilmunya. Hal ini tidak terlepas dari peran pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yang menciptakan perubahan tersebut.

### SIMPULAN

Pertama, peran pengasuh majlis ta'lim Darul Qolam dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yang meliputi adalah sebagai motivator, pengajar, inspirator dan pemimbing telah dijalankan dengan baik.

Kedua, Perilaku Keagamaan remaja di Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yang mencakup Habluminallah dan Habluminnas telah cukup baik. Sebagai contoh terkait dengan Pelaksanaan Shalat remaja senantiasa melaksanakannya, meskipun hanya melaksanakan Sholat saja.

Ketiga, Faktor yang mempengaruhi peran pengasuh majelis ta'lim Darul Qolam dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di

Desa Kebon Cau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yang mencakup: lingkungan masyarakat yang mendukung, pendidikan keluarga sebagian kecil kurang mendukung, pendidikan masyarakat dan pendidikan lembaga yang baik, Sumber daya yang memadai, dan komunikasi pegasuh dengan jama'ah yang terjalin dengan sangat baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Azis Abdul. (2018) "*Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*" Jurnal JPIK Vol.1 No. 1, hlm 197
- Azman Zainal. (2018). *Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak Siswa*, Jurnal el-Ghiroh, Vol.XIV, No. 01, hlm.19.
- Bungin, Burhan. (2012). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Danah Zohar. (2012) *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Fitriyah, Hanny (2012), *Manjemen & Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Handityasa P Otniel, Purnaweni (2017). *Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi peraturan Izin Usaha Toko Modern Minimarket Waralaba/Cabang*. Vol, 6. No, 2. Hlm 3-5
- Ibnu Ishaq. (2015). Samson Rahman. *Sirah Nabawi sejarah kehidupan Rasulullah*, Jakarta: Akbar Media.
- Musthafa AS-Siba'i, (2011). *Sirah Nabawiyah Pelajaran dari Kehidupan Nabi*, Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Sadulloh, Uyoh. (2014). *Pengantar Filsafat pendidikan*. Bandung. PT.Alfabeta
- Sholeh. (2016). *Pendidikan dalam Al – Qur'an (Konsep TA'lim Q.S Al – Mujadalah ayat 11)*. Jurnal Al Thariqah Vol.1. No. 2, 217.
- Sulistyowati, Soekanto, et al. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta. Rajawali Pers
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet